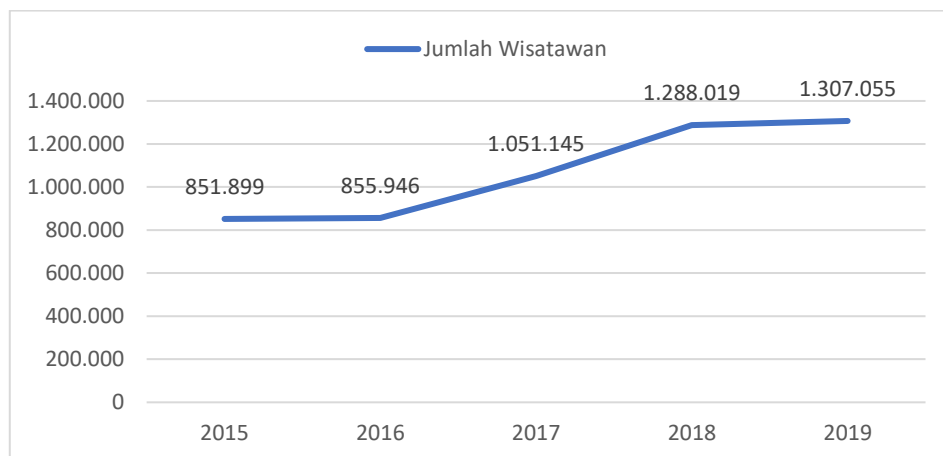


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Sumenep merupakan sebuah kabupaten di provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kabupaten Sumenep memiliki luas wilayah 2.093,47.km² yang terdiri dari 126 pulau. Sebagai salah satu kabupaten di Madura yang memiliki banyak pulau, tidak heran apabila Kabupaten Sumenep memiliki banyak tempat wisata yang diminati banyak pengunjung, jumlah pengunjung pada wisatawan pada tahun 2015 sebanyak 851.899 pengunjung, pada tahun 2016 sebanyak 855.946 pengujung, pada tahun 2017 sebanyak 1.051.145 pengunjung, jumlah pengunjung wisatawan Kabupaten Sumenep terus meningkat hingga pada tahun 2019 [1], hal ini dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut.



Gambar 1. 1 Jumlah kunjungan wisata Kabupaten Sumenep 2015-2019

Sumber: Kabupaten Sumenep Dalam Angka 2020

Wisata Kabupaten Sumenep tidak hanya diminati wisatawan nusantara saja, akan tetapi juga diminati wisatawan mancanegara, dengan adanya peningkatan kunjungan wisata di Kabupaten Sumenep setiap tahunnya yang tidak terduga akan menyebabkan kesulitan bagi para pengelola wisata dalam hal memberikan pelayanan yang baik untuk para wisatawan, Sebaliknya apabila terjadi penurunan jumlah kunjungan wisata maka akan berdampak kepada perekonomian masyarakat sekitar, untuk itu diperlukan suatu penelitian dengan teknik peramalan yang dapat membantu meramalkan jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Sumenep pada tahun yang akan datang, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi mengenai jumlah kedatangan

wisatawan kepada pelaku wisata, untuk mempersiapkan operasional yang lebih baik serta mempersiapkan strategi pemasaran tempat wisata dengan lebih menarik. Selain itu, bagi badan pemerintah Kabupaten Sumenep, khususnya Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga (DISPARBUDPORA) Kabupaten Sumenep dapat merencanakan pembangunan infrastruktur seperti halnya fasilitas pendukung, akomodasi serta transportasi pariwisata yang lebih baik.

Peramalan (*forecasting*) merupakan proses membuat prediksi masa depan berdasarkan data pada masa lalu. Peramalan memiliki peran penting dalam hal pengambilan keputusan pada masa yang akan datang seperti halnya prediksi cuaca, perencanaan produksi, maupun dalam hal bisnis, maka dari itu banyak metode teknik peramalan yang telah dikembangkan untuk mendapatkan hasil peramalan yang akurat. Salah satu metode yang telah dikembangkan adalah metode *Holt-Winters*.

Metode ini sudah banyak dipakai untuk penelitian salah satunya "*Perbandingan Metode Multiplicative, Additive Dan Double Seasonal Holt-Winters Untuk Prediksi Penjualan Mobil*", penelitian tersebut dilakukan oleh Christnatalis, Rinaldi, Andy, Billie Seteven, Darmanto, dan Daniel Ganda Sitorus, pada tahun 2019 [2]. Dalam penelitian tersebut dilakukan prediksi data penjualan mobil, di mana data set bersumber dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) pada tahun 2015-2018, hasil dari penelitian tersebut didapatkan *Additive Holt-Winters* cocok digunakan untuk memprediksi model data yang cukup konstan, seperti data penjualan mobil Toyota (SMAPE = 3.18278% dan nilai RMSE = 1304.96), sedangkan *Double Seasonal Holt-Winters* cocok digunakan untuk model data penjualan yang mempunyai dua pola musiman, seperti data penjualan mobil BMW, sedangkan metode *Multiplicative Holt-Winters* cocok untuk model data penjualan mobil yang mempunyai fluktuasi cukup tinggi di atas dan di bawah nilai rata-rata, seperti data mobil Scania.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di atas, penelitian peramalan kunjungan wisata di Kabupaten Sumenep ini menggunakan metode *Holt-Winters Multiplicative Seasonal Model* dan *Additive Seasonal Model*. di mana kedua metode tersebut dapat meramalkan data yang mengandung pola data *trend* serta musiman, dengan menggunakan kedua metode tersebut kita dapat mengetahui fluktuasi data tersebut berada di sekitar rata-ratanya atau tidak, sehingga hasil akurasi dari kedua metode tersebut dapat dibandingkan untuk melakukan peramalan yang lebih optimal, dengan harapan hasil dari penelitian ini dapat membantu dinas pariwisata dalam mengelola tempat wisata dan mengembangkan potensi pariwisata di Kabupaten Sumenep.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas didapatkan permasalahan sebagai berikut:

Dengan adanya peningkatan kunjungan wisata di Kabupaten Sumenep setiap tahunnya yang tidak terduga dapat menyebabkan kesulitan bagi para pengelola wisata dalam hal memberikan pelayanan yang baik untuk para wisatawan, Sebaliknya apabila terjadi penurunan jumlah kunjungan wisata maka akan berdampak kepada perekonomian masyarakat sekitar.

1.2.2 Metode Usulan

Metode peramalan yang akan digunakan:

1. *Holt-Winters Multiplicative Seasonal Model*
2. *Holt-Winters Additive Seasonal Model*

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Adapun pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Berapa hasil akurasi peramalan jumlah pengunjung wisata Kabupaten Sumenep menggunakan metode *Holt-Winters Multiplicative* dan *Additive Seasonal Model*?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Memprediksi jumlah pengunjung wisata Kabupaten Sumenep dalam satu tahun ke depan.
2. Seberapa akurat metode *Holt-Winters Multiplicative* dan *Additive Seasonal Model* dapat memprediksi jumlah pengunjung wisata Kabupaten Sumenep.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penerapan ilmu peramalan dalam dunia industri pariwisata.
2. Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep dapat memprediksi jumlah pengunjung wisata dalam satu tahun ke depan.
3. Meningkatkan pengawasan terhadap seluruh kegiatan di tempat wisata
4. Dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan rujukan dalam perencanaan pengelolaan tempat wisata yang lebih baik.
5. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi rencana pengelolaan wisata.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Data didapat dari Dinas Pariwisata Kebudayaan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Sumenep.
2. Data yang digunakan merupakan data historis numerik *time series*.
3. Peramalan diterapkan pada 5 objek wisata di Kabupaten Sumenep yaitu Makam Asta Tinggi, Museum dan Keraton, Pantai Lombang, Pantai Slopeng, Water Park Sumekar (WPS).

1.5 Metodologi Penulisan Skripsi

Metodologi penulisan laporan penelitian ini sebagaimana berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penulisan, serta jadwal pelaksanaan penelitian.

BAB II TEORI PENUNJANG

Bab ini berisi tentang kajian pustaka dan teori penunjang untuk penelitian yang akan dilaksanakan.

BAB III RANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang rancangan sistem yang akan dibuat yang terdiri dari gambaran umum sistem, analisis kebutuhan sistem, alur peramalan, desain sistem dan desain *database*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang proses pelaksanaan penelitian yaitu desain tampilan, analisa peramalan, dan implementasi aplikasi.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilaksanakan.